



Survei Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Savira Catur Yuliasuti¹, Mustafa Masyhur², Matri Juniarto³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan, Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Received: 20 Agustus 2025
Revised: 27 Agustus 2025
Accepted: 01 September 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas VIII pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang berjumlah 732 peserta didik. Teknik sampling menggunakan teknik sampling non-probabilitas yaitu quota sampling yang berjumlah 134 peserta didik. Instrumen kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik pada SMP Negeri 1 Boja pada kategori "puas" sebesar 50% (16 peserta didik), SMP Negeri 2 Boja pada kategori "puas" sebesar 59,38% (19 peserta didik), SMP Negeri 3 Boja pada kategori "puas" sebesar 46,88% (15 peserta didik), dan SMP Negeri 4 Boja pada kategori "cukup puas" sebesar 84,38% (27 peserta didik). Selanjutnya hasil penelitian keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal berada pada kategori "sangat tidak puas" sebesar 0% (0 peserta didik), "tidak puas" sebesar 3% (4 peserta didik), "cukup puas" sebesar 49% (66 peserta didik), "puas" sebesar 44% (59 peserta didik), dan "sangat puas" sebesar 4% (5 peserta didik). Tingkat kepuasan peserta didik dapat diketahui dengan indikator keandalan, empati, jaminan, daya tanggap, dan berwujud.

Kata Kunci: *Kepuasan, Sarana dan Prasarana Olahraga*

(*) Corresponding Author: safiraaa56@gmail.com, masyhur73@gmail.com, mastri@unj.ac.id

How to Cite: Yuliasuti, S., Masyhur, M., & Juniarto, M. (2025). Survei Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.A), 187-210. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11429>.

PENDAHULUAN

Pada saat ini pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia sebab dengan adanya pendidikan maka manusia dapat hidup sesuai dengan tujuan. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kepribadian manusia yang berkualitas.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sebuah pendidikan secara global. Sebuah pendidikan yang mempunyai tujuan utuh dalam mendidik anak bangsa. Maka pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang akan terwujud dalam aktivitas jasmani sebagai media pembelajaran untuk mendidik. Pendapat ini diperkuat oleh Pratama (2020; 23) bahwa, "Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan

dan perkembangan anak secara menyeluruh". Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama dalam mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas fisik adalah cabang-cabang olahraga.

Pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang wajib diadakan disekolah karena pendidikan jasmani mempunyai tujuan yang sangat baik sebagai penunjang kebugaran sehingga memperoleh kesehatan jasmani dan rohani bagi tubuh manusia sepanjang masa. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani lebih banyak aktivitas gerak, menekankan pada aktivitas gerak siswa untuk mencapai tujuan tersebut diatas.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan suatu proses untuk belajar bergerak (*learning to move*) dan belajar melalui gerak (*learning through movement*). Pendidikan jasmani harus mencakup pembelajaran sosial dan emosional, seperti ketrampilan kerja sama, komunikasi dan pengelolaan stress. Kegiatan fisik sering kali menjadi kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari (Mustafa & Dwiyo, 2020). Meningkatkan kebugaran jasmani juga dapat mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku yang berkaitan dengan hidup sehat berolahraga. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang diajarkan kepada semua siswa dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Olahraga merupakan suatu kegiatan menggerakkan tubuh dengan tujuan memelihara kesehatan dan kebugaran tubuh. Dengan melakukan aktivitas fisik secara rutin, tubuh menjadi lebih sehat dan bugar. Olahraga juga memiliki aspek kejiwaan yang terdiri dari motivasi, sikap, mental, konsentrasi dan lain-lain. Pendapat lain mengatakan pengertian olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana dalam pelaksanaannya melibatkan gerak tubuh secara berulang-ulang untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani.

Program Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien apabila seorang guru mampu mempersiapkan berbagai keperluan dalam melaksanakan kegiatan olahraga yaitu praktek pembelajaran yang baik. Hal ini dikarenakan dalam PJOK praktek menjadi salah satu hal yang tidak terlepas dari proses pembelajaran, sebab PJOK tidak hanya mempelajari teori namun melaksanakan secara langsung dengan metode praktik. Praktik dilaksanakan setelah penyampaian teori dari olahraga yang dipelajari. Selanjutnya adalah pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani karena dalam pemanfaatan pembelajaran PJOK sarana dan prasarana olahraga tidak dapat terlepas. Sebab sarana dan prasarana olahraga dapat memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran PJOK adalah sangat vital yang artinya bahwa pembelajaran PJOK harus menggunakan sarana dan prasarana olahraga yang sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan suatu proses pembelajaran. Menurut Pratama (2020: 63) sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu peralatan untuk membantu kegiatan agar tercapainya pembelajaran olahraga.

Salah satu faktor pendukung pembelajaran adalah sarana dan prasarana. Pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi (Rahyubi, 2014: 234). Melalui sarana dan prasarana pembelajaran yang baik, maka peserta didik akan merasa nyaman dalam pembelajaran disekolah. Perasaan nyaman tersebut dapat menimbulkan kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan. Kepuasan dapat dilihat dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Jika peserta didik puas, maka antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran semakin tinggi begitu juga sebaliknya. Kepuasan siswa merupakan suatu sikap positif terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya (Hatta, 2017). Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa kepuasan merupakan fungsi dari layanan yang diterima dengan harapan, dan kepuasan berbanding lurus dengan harapan dan layanan.

Sarana olahraga merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sarana olahraga pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Sarana merupakan suatu sumber daya tambahan yang dipergunakan oleh guru serta siswa dalam mempraktikkan kegiatan olahraga. Karena sarana merupakan penunjang untuk melaksanakan proses praktik PJOK. Contoh sarana atau alat yang digunakan dalam pembelajaran PJOK yaitu bola, raket, net, lembing dan lain-lain.

Prasarana olahraga adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Prasarana olahraga juga merupakan suatu hal penting dalam melaksanakan pembelajaran PJOK, contohnya lapangan basket. Sarana dan prasaran olahraga menjadi salah satu penentu dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang tidak memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran, yang mana sarana hanya disimpan dan tidak dipergunakan, sehingga dapat menyebabkan sarana rusak. Hal tersebut dapat menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran PJOK akibat dari tidak dipergunakannya sarana dan prasarana olahraga yang layak.

Berdasarkan hasil pengamatan saya ada beberapa Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Boja ditemukan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran PJOK masih belum mencukupi sehingga pembelajaran menjadi kurang lancar. Sarana dan prasarana olahraga ialah merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran PJOK. Data dinas pendidikan mengenai jumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Boja ada sebanyak 4 sekolah Negeri. Secara umum kondisi sarana dan prasarana olahraga SMPN se-Kecamatan Boja sudah ada namun belum mencukupi. Mengingat sarana dan prasarana olahraga sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, tetapi belum diketahui apakah sarana dan prasarana disekolah tersebut memiliki kualitas yang baik, dan apakah layak dipergunakan, serta apakah peserta didik merasa puas terhadap sarana dan prasarana olahraga disekolah tersebut.

Dari permasalahan yang muncul dan telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Survei Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal” dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket. Peserta didik sebagai sampel penelitian dibatasi pada peserta didik kelas VIII. Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2017), dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Sesuai dengan pendapat diatas yang menjadi populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang berjumlah 4 sekolah dengan jumlah sampel 259 orang di 4 sekolah. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert*, setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data untuk mencari *mean, median, modus, standar deviasi*, skor maksimal, dan skor minimal menggunakan SPSS. Dan penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dan membahas tentang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Instrumen yang digunakan berupa angket/kuesioner yang terdiri dari 40 butir pertanyaan dengan skor 1-5 dan terbagi dalam lima faktor yaitu faktor keandalan, empati, jaminan, daya tanggap, serta berwujud. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarkan kepada peserta didik di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Peneliti akan menguraikan lebih detail tentang tingkat kepuasan peserta didik dan faktor-faktornnya dari SMP Negeri 1 Boja sampai SMP Negeri 4 boja satu atap.

1. SMP Negeri 1 Boja

Hasil analisis faktor tingkat kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 1 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentang skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 16 peserta didik dengan presentase 50% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 1. Norma Penilaian Kepuasan Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$169 < X$	Sangat Puas	1	3,13%

2	$136 < X \leq 169$	Puas	16	50,00%
3	$104 < X \leq 136$	Cukup Puas	15	46,88%
4	$71 < X \leq 104$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 71$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik terhadap saran dan prasarana olahraga pada SMP Negeri 1 Boja :

a. Faktor Keandalan (*Reliability*)

Hasil analisis faktor keandalan kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 1 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 22 peserta didik dengan presentase 68,75% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 1. Norma Penilaian Faktor Keandalan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	4	12,50%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	22	68,75%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	6	18,75%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

b. Faktor Empati (*Emphaty*)

Hasil analisis faktor empati kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 1 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 24 peserta didik dengan presentase 75% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 2. Norma Penilaian Faktor Empati

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	5	15,63%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	24	75,00%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	3	9,38%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

c. Faktor Jaminan (*Assurance*)

Hasil analisis faktor jaminan kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 1 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan

skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 19 peserta didik dengan presentase 59,38% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 4. Norma Penilaian Faktor Jaminan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	1	3,13%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	19	59,38%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	12	37,50%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

d. Faktor Daya Tanggap (*Responsive*)

Hasil analisis faktor daya tanggap kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 1 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 28 peserta didik dengan presentase 87,50% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 3. Norma Penilaian Faktor Daya Tanggap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	3	9,38%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	28	87,50%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	1	3,13%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

e. Faktor Berwujud (*Tangibles*)

Hasil analisis faktor berwujud kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 1 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 23 peserta didik dengan presentase 71,88% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 4. Norma Penilaian Faktor Berwujud

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	8	25,00%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	23	71,88%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	1	3,13%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

2. SMP Negeri 2 Boja

Hasil analisis faktor tingkat kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 2 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan

skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 19 peserta didik dengan presentase 59,38% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 5. Norma Penilaian Kepuasan Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$169 < X$	Sangat Puas	1	3,13%
2	$136 < X \leq 169$	Puas	19	59,38%
3	$104 < X \leq 136$	Cukup Puas	12	37,50%
4	$71 < X \leq 104$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 71$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik terhadap saran dan prasarana olahraga pada SMP Negeri 2 Boja :

a. Faktor Keandalan (*Reliability*)

Hasil analisis faktor keandalan kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 2 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 20 peserta didik dengan presentase 62,50% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 6. Norma Penilaian Faktor Keandalan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	4	12,50%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	20	62,50%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	8	25,00%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

b. Faktor Empati (*Emphaty*)

Hasil analisis faktor empati kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 2 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 19 peserta didik dengan presentase 59,38% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Empati

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	5	15,63%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	19	59,38%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	8	25,00%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

c. Faktor Jaminan (*Assurance*)

Hasil analisis faktor jaminan kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 2 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 21 peserta didik dengan presentase 65,63% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Jaminan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	2	6,25%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	21	65,63%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	9	28,13%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

d. Faktor Daya Tanggap (*Responsive*)

Hasil analisis faktor daya tanggap kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 2 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 18 peserta didik dengan presentase 56,25% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Daya Tanggap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	0	0,00%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	18	56,25%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	14	43,75%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

e. Faktor Berwujud (*Tangibles*)

Hasil analisis faktor tingkat kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 2 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 16 peserta didik dengan presentase 50% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 32.

Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Berwujud

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	15	46,88%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	16	50,00%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	1	3,13%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			32	100%

3. SMP Negeri 3 Boja

Hasil analisis faktor tingkat kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 3 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 16 peserta didik dengan presentase 46,88% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 30.

Tabel 11. Norma Penilaian Kepuasan Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$169 < X$	Sangat Puas	3	9,38%
2	$136 < X \leq 169$	Puas	15	46,88%
3	$104 < X \leq 136$	Cukup Puas	11	34,38%
4	$71 < X \leq 104$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 71$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			30	100%

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga pada SMP Negeri 3 Boja :

a. Faktor Keandalan (*Reliability*)

Hasil analisis faktor keandalan kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 3 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 19 peserta didik dengan presentase 63,33% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 30.

Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Keandalan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	8	26,67%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	19	63,33%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	3	10,00%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			30	100%

b. Faktor Empati (*Emphaty*)

Hasil analisis faktor empati kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 3 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 16 peserta didik dengan presentase 53,33% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 30.

Tabel 13. Norma Penilaian Faktor Empati

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	9	30,00%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	16	53,33%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	5	16,67%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			30	100%

c. Faktor Jaminan (*Assurance*)

Hasil analisis faktor jaminan kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 3 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 13 peserta didik dengan presentase 43,33% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 30.

Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Jaminan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	8	26,67%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	13	43,33%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	9	30,00%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			30	100%

d. Faktor Daya Tanggap (*Responsive*)

Hasil analisis faktor daya tanggap kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 3 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori

“cukup puas” sebanyak 15 peserta didik dengan presentase 50% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 30.

Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Daya Tanggap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	5	16,67%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	10	33,33%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	15	50,00%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			30	100%

e. Faktor Berwujud (*Tangibles*)

Hasil analisis faktor berwujud kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 3 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “sangat puas” sebanyak 14 peserta didik dengan presentase 46,77% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 30.

Tabel 16. Norma Penilaian Faktor Berwujud

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	14	46,67%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	12	40,00%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	4	13,33%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	0	0,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			30	100%

4. SMP Negeri 4 Boja Satu Atap

Hasil analisis faktor tingkat kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 4 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “cukup puas” sebanyak 27 peserta didik dengan presentase 84,38% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 40.

Tabel 17. Norma Penilaian Kepuasan Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$169 < X$	Sangat Puas	0	0,00%
2	$136 < X \leq 169$	Puas	9	28,13%
3	$104 < X \leq 136$	Cukup Puas	27	84,38%
4	$71 < X \leq 104$	Tidak Puas	4	12,50%
5	$X \leq 71$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			40	100%

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga pada SMP Negeri 1 Boja :

a. Faktor Keandalan (*Reliability*)

Hasil analisis faktor keandalan kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 4 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” dan “cukup puas” sebanyak 19 peserta didik dengan presentase 47,50% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 40.

Tabel 18. Norma Penilaian Faktor Keandalan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	1	2,50%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	19	47,50%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	19	47,50%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	1	2,50%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			40	100%

b. Faktor Empati (*Emphaty*)

Hasil analisis faktor empati kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 4 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” dan “cukup puas” sebanyak 18 peserta didik dengan presentase 45% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 40.

Tabel 4. 19 Norma Penilaian Faktor Empati

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	3	7,50%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	18	45,00%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	18	45,00%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	1	2,50%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			40	100%

c. Faktor Jaminan (*Assurance*)

Hasil analisis faktor jaminan kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 4 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “puas” sebanyak 22 peserta didik dengan presentase 55% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 40.

Tabel 20. Norma Penilaian Faktor Jaminan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	0	0,00%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	22	55,00%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	16	40,00%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	2	5,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			40	100%

d. Faktor Daya Tanggap (*Responsive*)

Hasil analisis faktor daya tanggap kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 4 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “cukup puas” sebanyak 27 peserta didik dengan presentase 67,50% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 40.

Tabel 21. Norma Penilaian Faktor Daya Tanggap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	1	2,50%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	10	25,00%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	27	67,50%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	2	5,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			40	100%

e. Faktor Berwujud (*Tangibles*)

Hasil analisis faktor berwujud kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri 4 Boja diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor tertinggi (*maximum*) pada kategori “cukup puas” sebanyak 17 peserta didik dengan presentase 42,50% dengan jumlah total peserta didik sebanyak 40.

Tabel 22. Norma Penilaian Faktor Berwujud

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	3	7,50%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	14	35,00%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	17	42,50%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	6	15,00%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0,00%
Jumlah			40	100%

Deskriptif statistik data hasil penelitian kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SMPN se Kecamatan Boja Kabupaten Kendal didapat skor terendah (*minimum*) 84,00, skor tertinggi (*maxium*) 181,00, rata-rata (*mean*) 135,44, nilai tengah (*median*) 135,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 131,00, *standar devisiasi* (SD) 16,642.

Tabel 23. Deskriptif Statistik Kepuasan Peserta Didik

Statistik	
<i>N</i>	134
<i>Mean</i>	135,44
<i>Median</i>	135,00
<i>Mode</i>	131,00
<i>Std Deviation</i>	16,642
<i>Minimum</i>	84,00
<i>Maximum</i>	181,00

Norma penilaian kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga pada SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal disajikan pada tabel berikut :

Tabel 24. Norma Penilaian Kepuasan Peserta Didik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$169 < X$	Sangat Puas	5	4%
2	$136 < X \leq 169$	Puas	59	44%
3	$104 < X \leq 136$	Cukup Puas	66	49%
4	$71 < X \leq 104$	Tidak Puas	4	3%
5	$X \leq 71$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			134	100%

Berdasarkan tabel 26, kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Berdasarkan tabel 26 diatas menunjukan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal faktor kepuasan pada kategori “sangat tidak puas” sebesar 0% (0 orang peserta didik), “tidak puas” sebesar 3% (4 orang peserta didik), “cukup puas” sebesar 49% (66 orang peserta didik), “puas” sebesar 44% (59 orang peserta didik), dan “sangat puas” sebesar 4% (5 orang peserta didik).

Hasil deskripsi stastitik faktor Keandalan (*Reliability*), faktor Empati (*Emphaty*), faktor Jaminan (*Assurance*), faktor Daya Tanggap (*Responsive*), dan faktor Berwujud (*Tangibles*) adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Statistik Faktor Penelitian

		keandalan	empati	jaminan	daya tanggap	berwujud
N	Valid	134	134	134	134	134
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		21,43	21,78	20,75	23,36	48,13
Median		21,00	21,00	20,00	23,00	48,00
Mode		20	21	19	22	48
Std. Deviation		2,856	3,255	2,844	3,510	7,542
Minimum		15	14	13	14	26
Maximum		29	29	28	33	64

1. Faktor Keandalan (*Reliability*)

Hasil analisis faktor keandalan (*reliability*) pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 15, skor tertinggi (*maximum*) 29, rata-rata (*mean*) 21,43, nilai tengah (*median*) 21,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 2, dan nilai standar deviasi (SD) 2,856.

Tabel 28. Norma Penilaian Faktor Keandalan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$25 < X$	Sangat Puas	17	13%
2	$20 < X \leq 25$	Puas	80	60%
3	$16 < X \leq 20$	Cukup Puas	35	26%
4	$11 < X \leq 16$	Tidak Puas	1	1%
5	$X \leq 11$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			134	100%

2. Faktor Empati (*Emphaty*)

Hasil analisis faktor empati (*Emphaty*) pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 14, skor tertinggi (*maximum*) 29, rata-rata (*mean*) 21,78, nilai tengah (*median*) 21,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 21, dan nilai standar deviasi (SD) 3,255.

Tabel 29. Norma Penilaian Faktor Empati

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$25 < X$	Sangat Puas	22	16%
2	$20 < X \leq 25$	Puas	76	57%
3	$16 < X \leq 20$	Cukup Puas	34	25%
4	$11 < X \leq 16$	Tidak Puas	1	1%
5	$X \leq 11$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			134	100%

3. Fakto Jaminan (*Assurance*)

Hasil analisis faktor Jaminan (*Assurance*) pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 13, skor tertinggi (*maximum*) 28, rata-rata (*mean*) 20,75, nilai tengah (*median*) 20,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 19, dan nilai standar deviasi (SD) 2,844.

Tabel 30. Norma Penilaian Faktor Jaminan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	22	16%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	75	56%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	46	34%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	2	1%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			134	100%

4. Faktor Daya Tanggap (*Responsive*)

Hasil analisis faktor Daya Tanggap (*Responsive*) pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 14, skor tertinggi (*maximum*) 33, rata-rata (*mean*) 23,36, nilai tengah (*median*) 23,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 22, dan nilai standar deviasi (SD) 3,510.

Tabel 31. Norma Penilaian Faktor Daya Tanggap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30 < X$	Sangat Puas	9	7%
2	$24 < X \leq 30$	Puas	66	49%
3	$18 < X \leq 24$	Cukup Puas	57	43%
4	$12 < X \leq 18$	Tidak Puas	2	1%
5	$X \leq 12$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			134	100%

5. Faktor Berwujud (*Tangibles*)

Hasil analisis faktor Berwujud (*Tangibles*) pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal diukur dengan 5 butir soal, pada rentan skor 1-5. Hasil penelitian ini diperoleh skor terendah (*minimum*) 26, skor tertinggi (*maximum*) 64, rata-rata (*mean*) 48,13, nilai tengah (*median*) 48,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 48, dan nilai standar deviasi (SD) 7,542.

Tabel 32. Norma Penilaian Faktor Berwujud

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$52 < X$	Sangat Puas	40	30%
2	$43 < X \leq 52$	Puas	65	49%
3	$33 < X \leq 43$	Cukup Puas	23	17%
4	$24 < X \leq 33$	Tidak Puas	6	4%
5	$X \leq 24$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			134	100%

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga pada SMP Negeri 1 Boja tertinggi pada kategori “puas” sebesar 50%, SMP Negeri 2 Boja tertinggi pada kategori “puas” sebesar 59,38%, SMP Negeri 3 Boja tertinggi pada kategori “puas” sebesar 46,88%, dan SMP Negeri 4 Boja tertinggi pada kategori “cukup puas” sebesar 84,38%. Kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal tertinggi pada kategori “cukup” sebesar 49%, selanjutnya pada kategori rendah “tidak puas” sebesar 3%. Hasil tersebut menunjukkan sebagian besar peserta didik bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal belum optimal dikarenakan di salah satu sekolah belum memaksimalkan sarana dan prasarana olahraga. Pada saat pembelajaran bola voli, bola basket dan sepak bola masih belum mendukung, seperti minimnya bola yang ada, kurang terawatnya lapangan yang digunakan, dan tidak adanya gawang sepak bola di SMPN 4 Boja Satu Atap.

Permasalahan yang lainnya adalah pada saat peserta didik akan melakukan pembelajaran senam dikarenakan disalah satu sekolah yaitu SMPN 4 Boja Satu Atap tidak ada alat matras senam yang layak digunakan untuk pembelajaran, sehingga peserta didik sering merasa kesakitan setelah pembelajaran selesai. Lapangan bulu tangkis yang kurang layak karena satu lapangan dengan lapangan sepak bola, sehingga peserta didik merasa kurang nyaman. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik yang menyatakan bahwa mengeluh dikarenakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran PJOK banyak yang rusak, sehingga peserta didik tidak maksimal untuk menggunakannya. Misalnya bola voli sudah ada yang mengelupas, sehingga peserta didik merasa kesakitan pada saat melakukan permainan bola voli.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal menyatakan bahwa kesulitan mengelola sarana dan

prasarana olahraga karena prosedur pengelolaannya tidak jelas, selanjutnya dinyatakan kurangnya kepedulian warga sekolah terhadap pengelolaan sarana dan prasarana olahraga. Banyak ditemukan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki sekolah tidak digunakan secara optimal.

Sekolahnya seharusnya menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang sesuai dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran PJOK dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurangnya sarana dan prasarana disekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreaitif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan sarana dan prasaranan yang kurang memadai. Seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga dengan meodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah. Dengan tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang maksimal serta layanan yang berkualitas untuk terus menjaga dan memelihara sarana dan prasarana olahraga, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kenyamanan dan memberikan rasa puas bagi peserta didik di sekolah.

Sahid & Rachlan (2019, h. 24) menyatakan bahwa jika sarana dan prasarana belajar peserta didik tidak lengkap, maka proses pembelajaran tidak akan maksimal, terhambat atau bahkan tidak terlaksana. Ini berarti sarana dan prasarana sangat berperan untuk mempermudah dan memecahkan masalah yang timbul sewaktu guru memberi tugas memahami ataupun mempelajari pelajaran. Lebih lanjut Sahid & Rachlan (2019, h. 25) menyatakan bahwa kenyataanya keberadaan sarana dan prasarana olahraga disekolah masih belum mencukupi baik dari segi kuantitas dan kualitas. Disamping itu, kemampuan guru PJOK dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang minim tidak pernah dilakukan, sehingga pembelajaran sering kali monoton hanya sesuai dengan sarana yang ada saja. Kemampuan guru PJOK untuk memodifikasi sarana dan prasarana dirasa cukup penting dilakukan untuk mensiasati keadaan sarana dan prasarna yang kurang. Bagi sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana olahraga yang mencukupi dan mempunyai guru yang mampu berfikir kreatif dalam mensiasati keadaan akan menimbulkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Secara otomatis akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PJOK dan pada akhirnya menjadi tujuan pendidikan nasional yang diharapkan.

Kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar. Setiap individu pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada dirinya (Ardian, 2021, h. 337). Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu, semakin memadai sarana dan prasarana olahraga maka semakin tinggi tingkat kepuasannya dan begitu pula sebaliknya.

PJOK merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gerak serta kepribadian yang tangguh, sehat jasmani dan rohani. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal haruslah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pemebelajaran PJOK merupakan pendidikan praktik kebutuhan akan alat, dan fasilitas yang mendukung perlu disesuaikan dengan jenis pembelajaran olahraga tertentu yang membutuhkan. Sarana dan prasarana olahraga terdiri atas banyak

macam bentuk dan jenisnya, perbedaan materi ajar membutuhkan jenis sarana dan prasarana yang berbeda.

Pengadaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua jenis fasilitas pembelajaran PJOK yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks sekolah pengadaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Purnamaningsih & Purbangkara, 2022, h. 12). Perbedaan fasilitas pembelajaran merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen fasilitas pembelajaran PJOK. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan fasilitas pembelajaran pendidikan sesuai dengan kebutuhan, baik beraitan dengan jenis dan spesifikasi jumlah, waktu, maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pendistribusian sarana dan prasarana olahraga dilakukan guru PJOK yang sekaligus bertugas sebagai pengelola sarana dan prasarana pembelajaran. Hal itu dikarenakan guru PJOK yang lebih mengetahui bagaimana cara merawatnya serta cara mengelolanya. Dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran PJOK harus dikelola dengan baik, sehingga memudahkan bagi orang (peserta didik dan guru) yang akan menggunakannya serta memudahkan bagi pengelola untuk mengecek jumlah dan kondisi sarana dan prasarana.

Tinggi buruknya kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dapat diketahui melalui kepuasan peserta didiknya. Harapan peserta didik dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang besar dalam menentukan hasil belajar, prestasi, nilai akademis maupun tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Pada dasarnya ada hubungan yang erat antara penentuan kualitas dan kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran di sekolah dengan hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Erik, et al., (2022, h. 10) menyatakan bahwa dalam mengevaluasinya, pelanggan dalam hal ini adalah peserta didik akan menggunakan harapannya sebagai standar atau acuan. Dengan demikian, harapan peserta didik inilah yang melatarbelakangi mengapa kepuasan pada masing-masing peserta didik dapat berbeda meskipun dihadapkan pada stimulus yang sama. Kepuasan pelanggan dalam hal ini peserta didik SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan dari peserta didik dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya peserta didik akan merasa puas. Jika sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal memberikan pelayanan yang memuaskan, maka peserta didik akan merasa nyaman terpuaskan.

Proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari fasilitas belajar. Fasilitas sangat penting untuk memperlancar dan memudahkan dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Secara etimologis (arti kata) fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi/tempat, bangunan dan lain-lain, sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan

pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya (Sopian, 2019).

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan, teratur, efektif, dan efisien (Fatmawati, et al., 2019, h. 115). Kebutuhan dalam proses pembelajaran, usaha pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK diperlukan identifikasi terhadap materi yang diberikan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK tentu tidak lepas dari faktor adanya sarana dan prasarana pembelajaran PJOK. Keberhasilan proses pembelajaran PJOK berkaitan erat dengan banyak faktor antara lain kondisi guru, kurikulum, peserta didik, serta sarana dan prasarana pembelajaran PJOK (Wardan, 2021, h. 2).

Sarana dan prasarana olahraga yang memadai dalam pembelajaran PJOK diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Pencapaian kualitas pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional para tenaga pendidik, misalnya melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dengan fasilitas yang didapat peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya hal-hal tersebut diatas, maka proses pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan lancar.

Medapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, maka proses belajar mengajar harus benar-benar diupayakan semaksimal mungkin yaitu pembelajaran efektif yang terdiri dari beberapa komponen yaitu tujuan, isi, materi, metode, media, komunikasi, dan evaluasi. Jika kegiatan pembelajaran memiliki komponen-komponen tersebut, maka akan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang menghasilkan kualitas pembelajaran dengan baik. Kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, berdasarkan faktor keandalan (*reliability*), empati (*emphaty*), jaminan (*assurance*), daya tanggap (*responsive*) dan berwujud (*tangible*) dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor Keandalan (*Reliability*)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal berdasarkan faktor keandalan pada kategori puas sebesar 60%. Hal ini terjadi karena peserta didik sudah merasa puas pada faktor keandalan.

Keandalan sesuai dengan kemampuan guru dalam memberikan pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan yang dijanjikan, konsisten, serta sekolah mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta didik. Aspek yang harus diperhatikan pada faktor keandalan adalah konsistensi kinerja dan sifat dapat dipercaya (Suwartini, 2017). Evaluasi yang dilakukan yang dilakukan peserta didik di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal adanya kesesuaian antara harapan peserta didik dengan kerja yang diberikan oleh sekolah.

2. Faktor Empati (*Emphaty*)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal berdasarkan faktor empati pada kategori puas sebesar 57%. Hal ini terjadi karena dibeberapa sekolah untuk gudang penyimpanan sarana dan prasarana

olahraga dirawat dengan baik, sehingga dalam mencari alat olahraga yang akan digunakan untuk pembelajaran mudah.

Dalam lingkungan sekolah hubungan antara pribadi yang kondusif baik antar peserta didik dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik akan mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Empati adalah adanya rasa peduli, pemberian perhatian pribadi bagi pelanggan dalam hal ini peserta didik. Berdasarkan indikator dari aspek empati di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa hubungan antara peserta didik dan para staf terutama staf pengajar yang memberikan pelayanan pendidikan secara langsung kepada peserta didik terjalin baik.

3. Faktor Jaminan (*Assurance*)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal berdasarkan faktor jaminan pada kategori puas sebesar 56%. Hal ini terjadi karena di beberapa sekolah pihak sekolah baik dalam pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga yang ada disekolahnya. Teruntuk SMPN 4 Boja Satu Atap pihak sekolah seharusnya lebih memperhatikan dan peduli dalam sarana dan prasarana olahraga disekolah agar kenyamanan peserta didik dapat terjamin.

Tustiyani & Mulyaningsih (2018, h. 2) menjelaskan bahwa dimensi jaminan, perilaku karyawan/guru diharapkan mampu untuk menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap jasa yang diberikan oleh perusahaan atau lembaga pendidikan. Guru yang kompeten berperan penting dalam upaya membuat metode pembelajaran yang efektif, dimana metode pembelajaran yang efektif tersebut dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Metode pembelajaran akan lebih efektif ketika didukung dengan perasaan aman dan nyaman yang diciptakan oleh guru dengan salah satunya memberikan perlakuan adil pada setiap peserta didik. Rasa aman dan nyaman membantu peserta didik untuk konsentrasi saat menerima pelajaran, sehingga materi yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik. Hal ini seperti dikemukakan oleh Erik, dkk., (2022, h. 12) bahwa setiap peserta didik menghendaki rasa aman, perlindungan dari kegelisahan atau tekanan yang diterimanya, dengan demikian peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar apabila guru mampu menimbulkan suasana belajar yang disertai rasa aman.

4. Faktor Daya Tanggap (*Responsive*)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal berdasarkan faktor daya tanggap pada kategori puas sebesar 49%. Hal ini terjadi karena di beberapa sekolah respon dan tanggapan dari pihak sekolah terhadap sarana dan prasarana olahraga disekolah diperhatikan, contohnya sarana prasarana yang sudah rusak ada tanggapan untuk diperbarui dan diperbaiki untuk kepuasan dan keamanan peserta didik saat proses pembelajaran PJOK berlangsung.

Dimensi daya tanggap berenergi dengan kemampuan para karyawan/guru, yakni keinginan para staf dan karyawan untuk membantu para konsumen dan memberikan pelayanan yang tanggap. Dalam hal ini karyawan/guru bersedia membantu para pelanggan pengguna jasa (peserta didik) untuk memberikan layanan maupun informasi secara cepat dan tepat. Proses pengajaran merupakan

suatu hal yang sangat penting dalam mentransfer ilmu dari guru ke peserta didik. Berhasil atau tidaknya proses tersebut sangat bergantung atas beberapa hal antara lain kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru, kondisi persiapan peserta didik dalam menerima pelajaran serta media penunjang yang nantinya akan memberikan kemudahan dalam menerima dan memahami pelajaran. Pengetahuan tentang bagaimana anak-anak belajar adalah hakikat pertama sukses dalam mengajar (Wicaksono & Rithaudin, 2018, h. 3).

Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat (Juantari & Sri, 2017, h. 2). Perhatian dan pemahaman dari pihak sekolah yang diterima peserta didik dapat memberikan rasa nyaman dan aman berada di lingkungan sekolah. Hal ini merupakan modal utama yang sangat mendukung motivasi belajar peserta didik di sekolah.

5. Faktor Berwujud (*Tangible*)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal berdasarkan faktor berwujud pada kategori puas sebesar 49%. Hal ini dikarenakan di beberapa sekolah untuk sarana dan prasarana olahraga dirasa memadai namun di beberapa sekolah di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal untuk sarana dan prasarana olahraganya masih ada yang dirasa kurang memadai. Misalnya dari faktor berwujud yaitu kondisi lapangan yang digunakan untuk berolahraga kurang terawat dengan baik, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal dan peserta didik tidak merasa nyaman dengan keadaan tersebut. Bola yang digunakan juga ada beberapa yang sudah tidak layak untuk dipakai bahkan jumlahnya yang terbilang sedikit, misalnya bola voli, basket dan bola sepak yang bocor.

Aspek berwujud di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal masih belum sepenuhnya memenuhi harapan peserta didik yakni ditunjukkan dengan respon peserta didik yang menyatakan tidak puas dan cukup puas terhadap fasilitas gedung maupun media pembelajaran yang ada di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Faktor berwujud adalah hal yang sering menjadi perhatian pertama para peserta didik. Dengan adanya bukti fisik yang baik, akan mempengaruhi persepsi dari peserta didik kepada sekolah. Apabila dilihat dari kelengkapannya fasilitas sarana dan prasarana olahraga di SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal kurang memadai di beberapa sekolah dan sudah cukup memadai di beberapa sekolah. Hal ini merupakan salah satu langkah penting yang harus segera dibenahi oleh SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dalam mengupayakan meningkatkan kesehatan dan kebugaran peserta didiknya baik secara jasmani dan rohani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana olahraga pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal berada pada kategori “sangat tidak puas” sebesar 0% (0 peserta didik), “tidak puas” sebesar 3% (4 peserta didik), “cukup puas” sebesar 49% (66 peserta didik), “puas” sebesar 44% (59 peserta didik), dan “sangat puas” sebesar 4% (5 peserta didik).

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan kondisi sarana dan prasarana olahraga pada SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
2. Bagi SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk dapat menjaga dan merawat sarana dan prasarana dengan baik agar tidak cepat rusak maupun hilang serta agar pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan lancar dan optimal.
3. bagi SMPN se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang memiliki sarana dan prasarana yang kurang baik, diharapkan mampu untuk meningkatkan sarana dan prasarana olahraga agar pelaksanaan pembelajarannya dapat optimal.
4. Bagi guru PJOK agar dapat bertindak kreatif untuk mengatasi permasalahan kurangnya sarana dan prasarana olahraga dengan cara memodifikasi, sehingga tetap dapat melaksanakan proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.
5. Bagi mahasiswa calon guru pendidikan jasmani lebih banyak belajar mengenai tentang penggunaan sarana dan prasarana yang baik
6. Bagi peneliti lain kedepannya lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi angket yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.
7. Bagi peneliti lain kedepannya melakukan penelitian dengan menambah referensi-referensi yang lebih baru, menggunakan pendekatan yang berbeda dan dengan objek yang berbeda pula, sehingga hasil dari penelitian akan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, A. (2021). Pengaruh media daring terhadap kepuasan belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SMPN 35 Bekasi. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 377-386.
- Erik, S., Suhairi, M., & Lauh, W. D. A. (2022). Survei tingkat kepuasan siswa terhadap ketersediaan sarana dan prasarana olahraga pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. *Journal Sport Academy*, 1(2), 10-23.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115-121.
- Hatta, M. (2017). Unsur-unsur dinamis pembelajaran fasilitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap kepuasan siswa MTs. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 38-47.
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422-438.
- Pratama, D. Y., & Wisnu, H. (2019). Survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri Se-Gugus 1 di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 499-502.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Rahyubi, Heri. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan fasilitas pembelajaran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 24-39.
- Sopian, A. (2019). Manajemen sarana dan prasarana. *Raudhah proud to be professionals: jurnal tarbiyah islamiyah*, 4(2), 43-54.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwartini, E. A. (2017). Supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru dan mutu pendidikan. *Jurnal administrasi pendidikan*, 24(2).